

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENGETAHUAN
PASAR MODAL BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. I Gede Adiputra, MM. (0315066201/10192042)

Anggota:

Vincentius Riyanto Putra (115190222)

Rendy Sumadinata (115190216)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PKM : Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Pengetahuan Pasar Modal Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
2. Nama Mitra PKM : Koperasi Koperasi Bina Cipta Usaha
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Dr. I Gede Adiputra, MM.
 - b. NIDN/NIK : 0315066201/10192042
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jln Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 085320071999
4. Anggota Tim PKM
- a. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
 - b. Nama dan NIM mahasiswa : Vincentius Riyanto Putra (115190222)
 - c. Nama dan NIM mahasiswa : Rendy Sumadinata (115190216)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah mitra : Kecamatan Lembang
 - b. Kabupaten/kota : Bandung Barat
 - c. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya Total : Rp 8.500.000,-
- Biaya yang disetujui LPPM

Menyetujui
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, PhD.
NIDN/NIK : 0323085501/10381047

Jakarta 12 Juli 2023

Ketua Tim Pelaksana

Dr. I Gede Adiputra, MM
NIDN/NIK: 0315066201/10192042

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ini. Laporan Penelitian yang berjudul: “Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Pengetahuan Pasar Modal Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan.

Selama persiapan pelaksanaan PKM ini, penulis mendapat dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeraitas Tarumanagara.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Pengandian Masyarakat Universitas Tarumanagara beserta staf pegawainya
3. Bapak Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta seluruh stafnya, atas segala partisipasinya dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas tarumanagara, Seluruh Staf penunjang yang telah memberikan bantuan pelayanan yang memuaskan untuk kelancaran dan penyelesaian laporan ini diucapkan terimakasih.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan laporan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pembaca.

Jakarta, juli 2023

I Gede Adiputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisi Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	4
1.3. Tujuan Kegiatan	5
1.4. Manfaat Kegiatan	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	8
2.1. Solusi Permasalahan	8
2.2. Luaran	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	13
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
4.1. Hasil yang Dicapai	15
4.2. Luaran Yang Dihasilkan	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
5.1. Kesimpulan	
5.2. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	

RINGKASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi ini dilakukan dengan mitra Asosiasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bandung Barat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam rangka mengenalkan Pasar Modal kepada masyarakat. Kebutuhan hidup yang beragam memerlukan kecermatan dalam manajemen keuangan keluarga, karena bisa saja terjadi pengeluaran melebihi jumlah penghasilan. Perubahan gaya hidup dapat menjadi pemicu peningkatan pengeluaran keluarga. Pembelian barang-barang sekunder yang tidak dibutuhkan juga dapat meningkatkan jumlah pengeluaran. Demikian pula, perolehan aset konsumtif ataupun aset produktif melalui peningkatan jumlah hutang memerlukan perhitungan porsi hutang yang sesuai dengan penghasilan yang dimiliki. Selain itu, peristiwa tak terduga dalam keluarga seperti adanya anggota keluarga yang sakit atau transaksi pembayaran dana pendidikan anak yang memerlukan dana yang cukup besar memerlukan pengelolaan yang baik oleh para ibu sebagai manajer keuangan rumah tangga. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan keluarga dan pengetahuan dalam investasi di Pasar Modal. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, sehingga terjadi interaktif yang positif untuk dapat menghasilkan beberapa simpulan dan solusi positif. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta dapat memahami tentang mengelola keuangan keluarga, pasar modal dan saham. Meningkatnya minat peserta untuk berinvestasi disaham, hasil pelaksanaan kegiatan adalah 88% peserta berminat untuk berinvestasi disaham syariah dan bersedia menjadi investor disaham syariah dengan melakukan pendaftaran untuk menjadi investor.

Kata Kunci: Pembukuan, Pasar modal, UMKM, Lembang

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Penghasilan yang dimiliki oleh setiap keluarga berasal dari berbagai sumber. Penghasilan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan paling dasar dari hirarki kebutuhan Maslow adalah kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik, seperti kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, tidur dan oksigen. Untuk masyarakat yang memiliki penghasilan yang sudah mapan, rasa lapar menjadi gaya hidup karena mereka mencari citarasa dari makanan yang mereka inginkan. Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, kebutuhan rasa aman menjadi kebutuhan berikutnya. Orang-orang akan berusaha untuk mencari kestabilan dalam keamanan dengan menghindari keadaan yang tidak diharapkan. Adanya penghasilan yang mencukupi memungkinkan seseorang/ keluarga untuk memilih lingkungan tempat tinggal yang aman dan higienis, juga memiliki jaminan asuransi untuk diri dan asetnya.

Kebutuhan berikutnya yang penting untuk dipenuhi setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman terpenuhi adalah kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang. Kebutuhan ini berhubungan dengan kebutuhan sosial yang akan menciptakan persahabatan dan keluarga. Penghasilan yang mapan dan maraknya café-café akan mendorong seseorang untuk berkumpul bersama keluarga dan sahabat di cafe-café tersebut. Kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan berikutnya setelah kebutuhan kasih sayang terpenuhi. Kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang rendah seperti kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan status, ketenaran, dan reputasi, sedangkan kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang tinggi adalah kebutuhan harga diri, seperti kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Pencapaian kedudukan yang lebih tinggi dalam tingkatan pekerjaan sejalan dengan peningkatan penghasilan dapat memicu perubahan gaya hidup dan peningkatan pengeluaran untuk membeli produk/ jasa yang serupa tetapi dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, penghasilan yang dimiliki harus dikelola dengan baik, apalagi untuk sebuah keluarga dimana peran pengelolaan keuangan keluarga yang cermat menjadi amanah bagi seorang ibu agar pengeluaran keluarga sesuai dengan penghasilan yang diperoleh, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi secara seimbang untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Keterampilan untuk mengelola keuangan

keluarga dengan bijak merupakan hal utama dan penting dimiliki oleh seorang ibu sebagai manajer keuangan keluarga.

Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal. Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. Peran pasar modal semakin vital ketika perekonomian semakin berkembang. Terjadi simbiosis mutualisme antara investor yang menginginkan dananya berkembang namun tidak memiliki usaha, dan pengusaha yang memerlukan suntikan dana untuk pengembangan usahanya.

Biro Pusat Statistik Jabar mencatat jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2022 telah mencapai 49.935.858 jiwa, Kabupaten Bandung Barat 1.814.226 jiwa . Di Jabar terdapat 4947 kantor bank dengan 1.814.226 yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp. 424.859.496 Triliun, yang terdiri dari giro sebesar Rp. 72.560.680 triliun, deposito Rp. 169.137.521 Triliun dan tabungan Rp. 183.161.295 triliun. Angka-angka ini sangat kontras jika dibandingkan dengan data-data pasar modal, yaitu tercatat sebanyak 32.764 investor yang berdomisili di Surabaya dengan total nilai investasi sebesar Rp.25,62 Milyar. (<http://jabar.bps.go.id>).

Memperhatikan data tersebut, dapat dilihat betapa potensialnya Jawa Barat khususnya Bandung dan sekitarnya dalam hal peningkatan jumlah investor di Pasar modal. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merubah paradigma saving society menjadi investment society memerlukan peran serta dari banyak pihak seperti pemerintah untuk secara aktif menyosialisasikan peran pasar modal beserta perbaikan sistem dan infrastrukturnya, perusahaan sekuritas dan sebagainya agar masyarakat lebih mengenal pasar modal.

1.2. Permasalahan Mitra

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan termasuk dalam hal investasi, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat kepada mitra agar dapat memberdayakan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan optimal. Maka permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi dan langkah keuangan dengan perbandingan komposisi hutang dan modal atas seluruh asset keluarga;

- 2) kesulitan dalam pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien dalam menghadapi fenomena panic buying pada pandemic Covid-19;
- 3) kesulitan dalam mendapatkan akses informasi mengenai investasi dan sumber pendapat tambahan (property, portofolio atau investasi lainnya).
- 4) Fakta menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar modal di Indonesia yang sangat terbuka ini, perlu diketahui oleh masyarakat sejak dini untuk menunjukkan bahwa investasi dipasar modal merupakan salah satu pilihan utama investasi masa depan, sehingga masalahnya, Bagaimana pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lembang dapat mengenal Pasar Modal dan mengetahui Mekanisme perdagangan di Pasar Saham.

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan.

A. Tujuan

Mengacu pada permasalahan yang disampaikan diatas, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dirumuskan adalah :

1. Perguruan Tinggi sebagai Mitra Bursa Efek Indonesia membuat programpelatihan dalam rangka mengenalkan Pasar Modal kepada masyarakat.
2. untuk memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan keluarga kepada prlaku UMKM di Desa Lembang.
3. memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga.
4. untuk pengembangan softskills peserta tentang kerjasama tim, komunikasi, kreativitas, problem-solving, collaboration, inisiatif, adaptasi, koordinasi dengan orang lain, negosiasi, service orientation dan kepedulian sosial

Secara lebih detail tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk dapat menumbuhkembangkan UMKM di Kecamatan Lembang yang berbasis masyarakat dan berkelanjutan.
2. Memberikan manfaat kepada masyarakat, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Dapat menjaga kelestarian Desa dan untuk menghindari alih fungsi lahan yang tidak terkendali.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat berkaitan dengan Pengembangan Pendapatan Masyarakat.
5. Memberikan pengetahuan kepada peserta untuk berinvestasi secara legal dan aman, (2) memberikan keterampilan dan kemampuan kepada peserta untuk mampu menganalisa saham yang baik dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, (3) memberikan keterampilan dan kemampuan kepada peserta untuk dapat langsung bertransaksi dipasar sehingga diharapkan kedepan tercipta investor-investor.

B. Manfaat

Adapun manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Bagi sasaran progam pengabdian ini, yaitu anggota Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Lembang, pelatihan ini diharapkan akan memberikan pengetahuan tentang pasar modal dan dapat menentukan pilihan utama investasi yang bisa dimulai sejak dini untuk mewujudkan salah satu misi yang dibawa BEI melalui peluncuran GENTA (Gerakan Cinta) Pasar Modal yaitu "*Cerdas Investasiku Cerah Masa Depan*"
2. Bagi BEI (Bursa Efek Indonesia), program pengabdian ini diharapkan merupakan bentuk komitmen kami sebagai perguruan tinggi yang menjadi mitra utama BEI dalam memasyarakatkan Investasi Pasar Modal.
3. Manfaat Tim Dosen dan Mahasiswa PKM Universitas Tarumanagara
 Hasil kegiatan ini ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanaga, karena dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Ekonomi. Disamping itu bagi dosen dapat mewujudkan dirinya untuk melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu berupa pengabdian kepada masyarakat.
4. Bagi LPPM Universitas Tarumanagara.
 Kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Untar sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga semakin mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi atas tantangan yang dihadapi masyarakat Kecamatan Lembang adalah pemberian pengetahuan dan tip-tip pengelolaan keuangan yang dapat diaplikasi langsung dalam aktivitas sehari-hari. Secara umum pengabdian ini menjadi bagian kecil dalam langkah memperbaiki pengelolaan keuangan skala rumah tangga/ keluarga kecil.

Masyarakat Kecamatan Lembang sangat menyambut positif kegiatan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini terbukti dari diterimanya permohonan untuk bertemu masyarakat secara baik dan terbuka, sehingga demi keberhasilan dari kegiatan tersebut, maka dipersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan kondisi, pemahaman, serta hal-hal yang bersifat kekinian di dalam pengembangan usaha UMKM umumnya, dimana materi atau diskusi yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Pengelolaan keuangan keluarga
- b. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka dan meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki tanpa takut terkena dampak inflasi
- c. Kondisi Makro yang dapat menyebabkan perubahan harga saham
- d. Kondisi perusahaan yang patut diperhitungkan dalam pemilihan saham
- e. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk
- f. Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar
- g. Analisis psikologis untuk menentukan ketenangan berinvestasi saham

2.2. Luaran

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari pengabdian ini adalah :

1. Jasa, berupa pelatihan dan pendampingan bagi dua kelompok mitra mengenai pengetahuan tentang pasar modal, cara menjadi investor individu, sampai kedua mitra dapat mengoperasikan transaksi di pasar modal.
2. Strategi bertransaksi di pasar modal yang menyesuaikan dengan karakter individu mitra dan pengetahuan dan wawasan tentang psikologi investasi

Pada umumnya, ibu rumah tangga yang tidak bekerja akan menyimpan sebagian uang penghasilan yang diberikan suami hanya dengan ditabung. Meskipun uang

disimpan di bank dalam jangka waktu yang lama, uang tidak akan bertambah secara signifikan. Oleh sebab itu, mengingat ibu rumah tangga memiliki banyak waktu di rumah, perubahan perilaku menabung dengan kegiatan berinvestasi sangat diperlukan. Hal ini tentu saja dapat bermanfaat, dikarenakan waktu luang ibu rumah tangga yang cukup banyak dapat dimanfaatkan untuk memonitor pasar.

Adapun target yang diinginkan dari pengabdian ini adalah terbentuknya perubahan paradigm masyarakat (mitra) dari *saving society* menjadi *investment society* pada masyarakat melalui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa depan melalui investasi di Bursa Efek Indonesia dengan ciri-ciri :

1. Menggunakan sebagian dari tabungan untuk diinvestasikan
2. Memiliki rekening di Bursa Efek Indonesia melalui perusahaan sekuritas untuk memasukkan dana yang diinvestasikan
3. Dapat melakukan transaksi saham sesuai dengan kebutuhan
4. Memiliki wawasan yang lebih luas tentang manfaat investasi
5. Dapat memilih jenis saham yang baik untuk diinvestasikan dalam jangka panjang dan jangka pendek. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk Jurnal Pengabdian Masyarakat lokal.

Tabel 2.1
Rancangan Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	v
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	v
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dibulan April 2023, dengan metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan yaitu: (1) tahapan persiapan, (2) tahapan kegiatan, dan (3) tahapan evaluasi kegiatan. Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan ketempat mitra, hal ini dilakukan untuk mengetahui kesediaan mitra bekerja sama dengan tim pengusul, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan jumlah peserta, khalayak sasaran dari kegiatan ini dan mendiskusikan tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan kegiatan yaitu terdiri dari kegiatan-kegiatan selama Sosialisasi berlangsung yaitu:

1. **Metode ceramah**, Dalam ceramah dan diskusi disampaikan dan dipandu oleh dosen-dosen yang berkompeten di bidang investasi saham dan dalam kegiatan ini juga diundang hadirdari pihak Bursa Efek Indonesia wilayah Kalimantan Selatan. Materi yang disampaikan mengenai edukasi pasar modal dan edukasi saham dan bagaimana menganalisa saham dengan pendekatan Fundamental analisis.
2. **Materi Fundamental Analisis dan Teknikal Analisis**
Fundamental analisis merupakan metode analisis saham dengan menganalisa kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa rasio- rasio pada laporan keuangan, rasio-rasio tersebut antara lain Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Book Value, Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara harga saham dengan keadaan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui mana saham yang baik secara value(Sinaga & Triaryati, 2014).
3. **Tehnikal Analisis** merupakan metode analisis saham dengan mengidentifikasi pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari data pasar masa lampau, terutama pergerakan saham dan volume sehingga dapat diprediksi suatu pergerakan harga saham dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk bahan pertimbangan saat akan membeli atau menjual saham (Reka et.all., 2014), dalam tehnikal analisis ini peserta diajarkan melihat grafik yang sudah ada di sistem dan melihat sinyal kapan saat yang tepat untuk membeli saham.
4. **Sosialisasi** merupakan suatu proses kegiatan belajar secara kelompok, peserta

melakukan praktek langsung untuk lebih memahami dan mengenal suatu masalah (Djajendra, 2015). Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai pelatihan yang meliputi teori dan praktek dalam satu kegiatan terintegrasi (Sugianto, 2012). Dalam kegiatan Sosialisasi ini para peserta juga diberikan pengetahuan dengan media visual tentang teknik-teknik bertransaksi saham dipasar modal dan dititik beratkan pada pemahaman tentang Fundamental Analisis (FA) sehingga saham yang dipilih merupakan saham dari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik.

5. **Cara berinvestasi di saham.**

Dalam kegiatan praktek berinvestasi saham didemonstrasikan cara transaksi langsung dengan menggunakan trading online system dengan aplikasi system trading saham dari perusahaan sekuritas yang ada, sistem ini telah di desain untuk dapat bertransaksi dimana saham-saham yang dapat di transaksikan melalui sistem ini.

6. **Pelatihan**, dengan metode ini peserta diharapkan mendapat praktek-praktek dalam beberapa kelompok yang berkaitan dengan Pengembangan ekonomi masyarakat dalam memberikan pelayanan serta memecahkan permasalahan wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Lembang.

3.2. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan sejak tahap persiapan yaitu pemilihan khalayak sasaran, materi pelatihan sampai dengan pelaksanaan dan pelaporan hasilakhir. Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tahapan Kegiatan	Kriteria Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolok Ukur
Tahap Persiapan *Seleksi Khalayak Sasaran	Khalayak Sasaran adalah Anggota Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Lembang Grobogan	Terpilihnya beberapa khalayak sasaran yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan	Khalayak sasaran sesuai dengan kriteria
Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	Ditentukan jenis materi dan metode workshop yang akan diberikan	Dapat menentukan kebutuhan workshop yang sesuai dengan kondisi khalayak dan sasaran	Materi workshop didasarkan pada potensi peserta didik
Seminar Perencanaan Kegiatan	Kegiatan yang direncanakan akan dapat memberikan nilai tambah bagi peserta	Hasil seminar akan menjadi tolok ukur pelaksanaan kegiatan	Kegiatan sesuai dengan bidang yang dikaji

3.2. Rencana Keberlanjutan Program

Untuk tahapan berikutnya yang menjamin keberlangsungan program maka diharapkan pemerintah Kecamatan Lembang dapat secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring terhadap peserta pelatihan tentang bagaimana perkembangan UMKM yang telah dijalankan. Pemerintah kecamatan maupun Kabupaten dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi maupun dinas terkait untuk dapat melakukan pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat.

3.3. Partisipasi Mitra

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan Aparat-Aparat Kecamatan (Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun), pelaku usaha kuliner, kerajinan, pelaku usaha Tanaman hias, Tokoh-Tokoh Masyarakat, Pengelola Daya Tarik Wisata, dan Karang Taruna yang ada di Kecamatan Lembang. Pelaku usaha tersebut terdiri dari pelaku usaha *souvenir*, pelaku usaha *catering*, pelaku usaha jajan pasar, dan lain sebagainya. Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Kecamatan Lembang
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga masyarakat untuk diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Pengembangan UMKM, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan pengembangan serta peningkatan keterampilan di dalam mengelola UMKM di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, terutama pada Produktivitas dan Pendapatan masyarakat, dan kegiatan ini difasilitasi oleh Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan road map bagi kegiatan riset atau program

pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pihak terkait dengan kegiatan ini adalah dosen dengan personalia pelaksana sebagai berikut:

Table 3.1
Daftar Peserta Kegiatan PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Dr. I Gede Adiputra, MM.	Manajemen Keuangan, Kepariwisataaan.	Ketua
2	Vincentius Riyanto Putra	Manajemen SDM	Anggota
3	Rendy Sumadinata	Manajemen	Anggota

Dosen dosen yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki bidang keahlian masing masing sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga apa yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan dicapai dengan baik. Untuk kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Universitas Tarumanagara sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian sehingga dapat mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

Tenaga pelatihan adalah tenaga pengajar yang telah memiliki pengalaman untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan telah berpengalaman untuk melakukan pelatihan, sehingga diharapkan akan menghasilkan luaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun keunggulan-keunggulan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Instruktur pelatihan telah berpengalaman dalam bidang keuangan, pemasaran, akuntansi dan perpajakan
2. Waktu pelatihan yang singkat tidak menyita banyak waktu pengusaha yang ingin mengikuti pelatihan, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang bagi peserta.
3. Pelatihan didasarkan pengetahuan praktis dan mudah diaplikasikan bagi masyarakat petani dan pelaksana usaha masyarakat
4. Dilengkapi dengan banyak latihan dan contoh kasus yang memudahkan peserta, untuk memahami materi pelatihan.
5. Para peserta dapat berkonsultasi langsung mengenai pencatatan pembukuan, juga bisa dengan media social atau melalui telephon.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei 2023 sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.30 bertempat di Balai Serbaguna Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang diikuti oleh 30 peserta. Pada tahap persiapan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama mitra yakni: Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2023 dengan berkunjung ke lokasi usaha mitra para Pelaku UMKM Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat untuk membicarakan maksud dan tujuan tim pengusul mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertemuan kedua pada tanggal 15 April 2023 untuk memastikan waktu pelaksanaan dan tempat kegiatan, jumlah peserta, sasaran dan khalayak peserta kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa metode yakni penyampaian materi Sosialisasi melalui ceramah dan diskusi, Dalam ceramah dan diskusi disampaikan materi-materi penting seputar Pembukuan Sederhana dan pasar modal serta edukasi tentang pembukuan dan pasar modal, mengenal investasi saham, caramudah menjadi investor saham, menganalisa saham dan bagaimana bertransaksi saham. Di paparkan juga beberapakeunggulan saham, bagaimana menjadi investor saham, bagaimana menganalisa saham dengan melakukan analisa fundamentalperusahaan yaitu mempelajari laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan saham dan mempelajari pergerakan saham melalui grafik tehnikal analisis.

Beberapa pokok bahasan tentang pembukuan yang disampaikan dalam kegiatan adalah:

1. Menekankan pentingnya manajemen keuangan keluarga pada pandemic Covid 19
2. Definisi manajemen keuangan keluarga
3. Tahapan dalam manajemen keuangan keluarga
4. Berbagai skema investasi
5. Sistem dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah dialokasikan dana

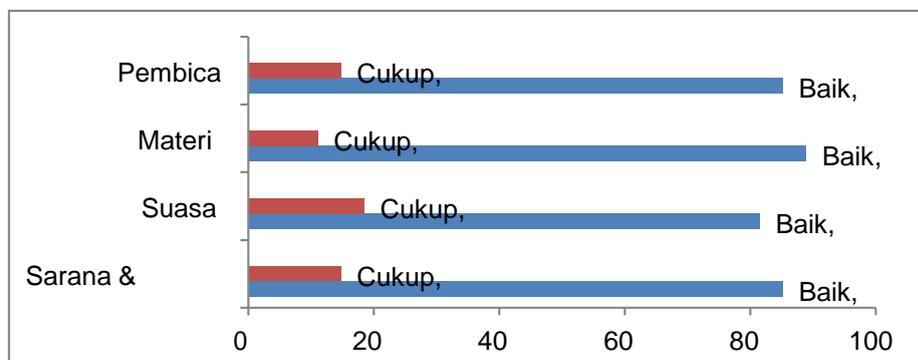
Dalam hal Pasar modal, hasil dari pelatihan/workshop ini adalah para peserta pelatihan memperoleh bekal dan keilmuan tentang pasar modal yang ada di Indonesia. Peserta dapat memahami apa itu pasar modal secara lebih dalam. Kemudian peserta juga memahami saham yang diperjual belikan di pasar modal. Keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh bila melakukan jual beli saham. Selain itu peserta juga memahami sistem jual beli saham yang dilakukan secara on-line atau disebut dengan system on-line trading. Lebih jauh lagi peserta

mampu melakukan praktek secara langsung dalam melakukan jual beli saham secara on-line trading.

Peserta diberikan pemahaman tentang strategi-strategi apa yang diperlukan dalam melakukan jual beli saham secara online trading. Untuk itu peserta juga diberikan penjelasan secara mendalam tentang analisa-analisa yang digunakan dalam melakukan jual beli saham. Analisa tersebut meliputi dua hal yaitu analisa fundamental dan analisa tehnikal. Dengan menggunakan kedua analisa tersebut dapat diperoleh keuntungan-keuntungan yang diharapkan dari jual beli saham secara on-line atau dengan sistem on- line trading.

Evaluasi Kegiatan

Untuk menilai keberhasilan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan kuesioner tentang penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian baik.



Grafik 1. Hasil evaluasi kegiatan

4.1. Luaran Yang Dicapai

Selanjutnya bagi peserta yang telah memahami dan berminat untuk menjadi investor disaham dilakukan bimbingan bagaimana cara mengisi formulir untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan melengkapi syarat- syarat yang diperlukan agar bisa aktif sebagai investor. Dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini terdapat 26 peserta yang berminat dan bersedia menjadi investor di saham, sehingga jika di prosentasekan terdapat 88% peserta yang berminat menjadi investor. Selanjutnya bagi peserta yang mendaftar menjadi investor akan disampaikan ke pihak BEI untuk bimbingan lanjutan dikemudian hari, sehingga investor baru akan mempunyai pengetahuan yang lebih dalam tentang investasi di saham.

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah adanya bilik baca yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama para ibu rumah tangga

dalam membuat pencatatan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan dalam Prosiding melalui Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta dapat memahami tentang mengelola keuangan keluarga, pasar modal dan saham.
2. Meningkatnya minat peserta untuk berinvestasi disaham, hasil pelaksanaan kegiatan adalah 88% peserta berminat untuk berinvestasi disaham syariah dan bersedia menjadi investor disaham syariah dengan melakukan pendaftaran untuk menjadi investor.
3. Hasil evaluasi kinerja kegiatan memberikan hasil mayoritas atau sebagian besar peserta memberikan penilaian sangat baik kepada kemampuan pembicara dalam menyampaikan materi, isi materi, suasana pelatihan serta sarana dan prasarana. Diharapkan pelatihan dan sosialisasi pasar modal terus dilakukan agar masyarakat melek terhadap pasar modal, khususnya tentang pasar modal syariah, sehingga dapat terhindar dari kegiatan investasi ilegal.

B. Saran

Kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuannya tentang pasar modal melalui literature-literatur atau buku tentang pasar modal. Kemudian diharapkan pula peserta melatih dan meningkatkan kemampuannya dalam jual beli saham secara online atau sistim on-line trading dengan cara membuka rekening RO sehingga bisa melakukan online trading dengan Client ID milik sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S.U .2013. Psychology's Factors of Stock Buying and Selling Behavior in Indonesian Stock Exchange (Phenomenology Study of Investor Behavior in Surabaya), IOSR (International Organization of Scientific Research) Journal of Business and Management Vol. 7 No. 3/pp. 11-22, January-February 2013, ISSN: 2278-487X
- Djajendra. 2015. Memahami Perbedaan Sosialisasi, Training, Seminar, Dan Kelas Motivasi. [Http://DjajendraMotivator.Com](http://DjajendraMotivator.Com). Diakses Tanggal 24 Sep 2018
- Hanif, 2012. Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia. Jurnal ASAS Vol.2no.1, Januari 2012
- Laucereno, S. F. (2018). Total Kerugian Akibat Investasi Bodong Tembus Rp105,8 Triliun. Retrieved Desember 10, 2018, from Detik.Finance: <https://finance.detik.com/moneter/d-3750260/total-kerugian-akibat-investasi-bodong-tembus-rp-1058-triliun> Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Pub. L. No.15/POJK.04/2015
- Purboyo, 2017. Sinyal Kinerja Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Owner Riset dan Akuntansi, Vo.1 no.2, Desember 2017
- Reka, D., Noer, A., Achsan, A., & Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 16(2), 175–184. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>.
- Sinaga, A. K., & Triaryati, N. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham. E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(1), 1412– 1426.
- Sudanta, I. W. 2015. Efektivitas Kegiatan Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Studi Kasus Pada Gugus Pejeng, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar 2013-214. Jurnal DHARMASMRTI. 13 (26) : 75 – 84.
- Sugianto, E. 2012. Pengertian Training/Sosialisasi dan Seminar. [Http : //www.naqsdna .com/2012/03/pengertian-training-sosialisasi-dan-seminar.html](http://www.naqsdna.com/2012/03/pengertian-training-sosialisasi-dan-seminar.html). Diakses tanggal 24 Sep 2018.